

HARGA TURUN DRASTIS

Legislator PKS Borong Cabai Petani

PANJATAN (KR) - Harga cabai di tingkat petani Kulonprogo anjlok di kisaran Rp 3.000 - Rp 5.000. Terhadap itu anggota DPRD Kulonprogo dari Fraksi PKS memborong cabai merah keriting dari petani di kawasan selatan Kulonprogo, Jumat (3/9). Cabai yang diborong tersebut langsung dibagikan secara cuma-cuma kepada masyarakat.



Anggota FPKS saat memetik cabai di Bugel.

Dikatakan Ketua Fraksi PKS Kulonprogo, Hamam Cahyadi ST, dalam aksi borong ini, Fraksi PKS membeli dengan harga di atas harga pasar, sebagai sebuah simbol bahwa ikut merasakan keprihatinan. "Meski hanya bisa menampung beberapa kuintal saja, karena ini permasalahan yang sangat meluas di wilayah Kulonprogo. Saya rasa ini perlu intervensi skala pemerintah daerah maupun pusat," ucap Hamam Cahyadi di sela-sela kegiatan memetik cabai di Bugel Panjatan.

Fraksi PKS meminta kepada seluruh pihak baik pusat maupun daerah untuk bersama-sama menyelesaikan persoalan ini ke depan. Pemerintah Pusat melalui DPR RI mengawasi kebijakan impor yang akan berdampak langsung pada harga cabai petani dalam negeri.

Di tingkat daerah, Pemkab diharapkan mendorong UMKM pengolahan makanan dan industri untuk menyerap produksi cabai menjadi komoditas unggulan

Kulonprogo Selatan. Sehingga harga bisa stabil sehingga masyarakat petani tidak dirugikan permainan harga pasar.

"Perlu adanya industri skala menengah sukar besar. Di DPRD sudah mendorong adanya kemudahan investasi, Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) agar mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga supaya ini menjadi prioritas investasi industri," tandas Hamam. (Wid)-f

KERJA SAMA DPK - KEMENAG

Apresiasi Pengantin Sedekah Tebar Ikan Lokal

WATES (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan (DPK) Kulonprogo mengapresiasi program sedekah tebar ikan lokal di perairan umum bagi pasangan pengantin yang melangsungkan pernikahan untuk menjaga kelestarian lingkungan ikan di wilayah Kulonprogo.

Kepala DPK Kulonprogo, Sudarna dan Kepala Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pengelolaan Pelelangan Ikan, Wakhid Purwosubiantoro yang dihubungi di DPK Kulonprogo, Jumat (3/9).

Sudarna menyatakan telah berjalan program kerjasama Jogo Kaliku Sipatin (Menjaga Komitmen Warga Kulonprogo) dengan Kementerian Agama (Kemenag) Kulonprogo.

Setiap pasangan pengantin melangsungkan pernikahan di Kulonprogo, diarahkan untuk bersedekah dengan menear ikan di perairan umum. "Jogo Kaliku Sipatin sudah berjalan. Program kerja sama cukup baik untuk menjaga kelestarian lingkungan ikan di Kulonprogo," ujarnya.

Selain untuk menjaga kelestarian lingkungan ikan, katanya dapat menumbuhkan kepedulian peran serta masyarakat

dan menumbuhkan kepedulian menjaga kelestarian sumberdaya hayati perikanan di perairan umum.

Menurutnya, DPK memberikan kebebasan cara mendapatkan ikan lokal yang akan dilepas di perairan umum. "Secara tidak langsung mendorong pertumbuhan UPR (Unit Perbenihan Rakyat) melakukan pembenihan ikan lokal," jelasnya.

Wakhid Purwosubiantoro mengatakan DPK terus memantau pelaksanaan program Jogo Kaliku Sipatin sejak penandatanganan kerja sama antara Bupati Kulonprogo dengan Kemenag Kulonprogo pada pertengahan Agustus 2021 lalu.

Sesuai tujuan program kerja sama untuk kelestarian hayati perikanan di perairan umum, katanya ikan yang ditebar di perairan umum jenis lokal, seperti ikan wader, sili, sepat, uceng, sejenis ikan tawes dan jenis lokal lainnya.

"Karena bersifat sedekah tidak memberikan batasan. Di sesuaikan dengan kerelaan dari pasangan pengantin. Adapun ikan yang ditebar jenis lokal," tutur Wakhid. (Ras)-f

Tunggu Antrean Programkan Haji Siaga

PENGASIH (KR) - Antrean pendaftar ibadah haji (waiting list) semakin panjang. DI Yogyakarta sudah sampai sekitar 30 tahun, dengan jumlah 9.701 jemaah. Karena kemampuan dasar agama masing-masing jemaah berbeda, maka Kankemenag Kulonprogo memprogramkan Haji Sinau Agama (Siaga).

"Dalam pelaksanaan Haji Siaga, tentu kita akan membangun kerja sama/kemitraan dengan lembaga keagamaan," kata Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd usai menggelar acara Rakor Haji Siaga, di RM Ayam Bebek Brontak Janturan Tawang Sari Pengasih, kemarin. Rakor diikuti KBI-HU, Ormas Islam, dan Forum Pendidikan Alquran.

Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU), H Saeful Hadi SAg MPdI menuturkan, pihaknya akan membangun kemitraan dengan lembaga dan ormas Islam untuk mendukung program itu.

"Kemitraan dengan lembaga seperti pesantren, madrasah diniyah, TPA, dan lain-lain untuk bersinergi membantu mendampingi sinau (belajar) agama. Materi yang dipelajari tentang dasar ibadah seperti baca Quran, thaharah, dan salat," urai Saeful.

Harapannya, lanjut Saeful, sambil menunggu antrean keberangkatan yang masih lama tersebut, calon jemaah haji dapat belajar ilmu dasar agama. Sehingga saat berangkat haji nanti sudah menguasai dasar ibadah tersebut. (Wid)-f

ANDIKPAS PEROLEH IJAZAH PAKET B

LPKA Yogyakarta Berikan Hak Pendidikan



Tim Pesona LPKA ketika di PKBM Pandanaran.

WONOSARI (KR) - Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Yogyakarta memberikan layanan pendidikan yang maksimal bagi anak didik pemasyarakatan (andikpas). Belum lama ini satu anak andikpas dikawal mengikuti penyerahan Ijazah Kesetaraan Paket B di PKBM Pandanaran Tempursari, Blekik, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman. Kegiatan dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat." Petu-

gas terus mengoptimalkan pelayanan, terutama Andikpas di LPKA Yogyakarta untuk memperoleh Hak dalam mendapatkan Pendidikan. Kegiatan penyerahan ijazah kelulusan kesetaraan tersebut merupakan wujud nyata dan keberhasilan Tim Pelayanan Sekolah Anak (PESONA) LPKA Yogyakarta, kata Kepala LPKA Kelas II Yogyakarta Teguh Suroso, kemarin.

Diungkapkan, program ini merupakan bentuk pelay-

anan prima dalam bidang pendidikan. Dilaksanakan dengan maksimal dan tidak ada biaya atau gratis. Termasuk dalam rangka mewujudkan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di LPKA Kelas II Yogyakarta. Setiap andikpas diberikan kesempatan yang sama ketika berkeinginan untuk mengakses pendidikan. Bahkan LPKA juga bekerjasama dengan SKB Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul dalam rangka memberikan hak anak.

"Bahkan anak juga diberikan kesempatan jika ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun dengan sistem dan mekanisme sesuai prosedur nantinya. Karena pada sekarang ini untuk sistem pendidikan masih menggunakan fasilitas dalam jaringan," ucapnya. (Ded)-f

PROGRAM PAMSIMAS RP 15,3 MILIAR

Atasi Krisis Air Bersih 31 Kalurahan

WONOSARI (KR) - Program Nasional Penyediaan Air Minum (Pamsimas) tahun 2021 ini akan dilakukan pemkab dan pusat untuk membangun jaringan di sejumlah wilayah krisis air.

Kepala Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Agus Subaryanto mengatakan, Pamsimas ini melibatkan kalurahan setempat untuk penyediaan lahan yang akan dibangun jaringan air. Tahun ini dari APBD Gunungkidul menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 15,3 mi-

liar untuk 31 kalurahan.

"Besaran anggaran tiap kalurahan berbeda-beda. Mulai dari Rp 160 juta sampai Rp 3,1 miliar disesuaikan dengan kebutuhan," katanya, Kamis (2/9).

Salah satu kalurahan yang paling besar menerima bantuan Pamsimas adalah Kalurahan Bohol, Kapanewon Rongkop mendapatkan anggaran Rp 3,1 miliar dari DAK untuk pembangunan

pamsimas. Bohol merupakan daerah di Kapanewon Rongkop yang setiap tahunnya terdampak kekeringan dan tiap tahun selalu membeli air dan menerima dropping air dari pemerintah maupun instansi lainnya.

Pihaknya berharap program ini berjalan lancar. "Fasilitas yang sudah ada ini harus dimanfaatkan maksimal untuk pemenuhan air bersih masyarakat," ujarnya.

Selama ini kawasan yang mengalami kekeringan terus bertambah. Dari prediksi berdasarkan data jika sampai akhir Sep-

tember ini tidak turun hujan tahun 2021 ini diprediksi ada 16 kecamatan akan terdampak kekeringan. Karena itu Pemkab berkomitmen penuh untuk pengadaan jaringan air bersih tersebut.

Sehingga masalah kekeringan air dapat teratasi, mengingat Gunungkidul sebenarnya memiliki potensi air bawah tanah yang luar biasa."Saat ini akses air bersih sebesar 82,3 persen yang akan terus ditingkatkan.

"Akses air bersih sekarang ini mulai dari PDAM, Pamsimas, Spandus, Spandes dan lainnya," tutupnya. (Bmp)-f

CEGAH PENULARAN COVID-19

Gugus Tugas Kabupaten Optimalkan 'Tracing'

WATES (KR) - Pelacakan kontak erat kasus Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo belum maksimal. Hal tersebut disebabkan adanya sejumlah kendala di lapangan.

"Misalnya tracing atau pelacakan di daerah pegunungan. Dalam satu rumah ada empat orang, hanya sampai di situ. Padahal ada ketuntan kontak erat harus mencapai 15 orang," kata Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Fajar Gegana di ruang kerjanya, Kamis (2/9).

Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 di DIY, Pemda DIY telah meminta pemerintah kabupaten/ kota memperluas jangkauan

kontak erat kasus Covid-19.

Hal itu diperlukan mengingat masih tingginya angka positivity rate atau persentase kasus positif Covid-19 dari hitungan jumlah sampel terperiksa.

Positivity rate di Kulonprogo berada pada angka sekitar 30 persen. Angka tersebut masih jauh dari aman jika mengacu aturan organisasi kesehatan dunia (WHO) yakni 5 atau di bawah 5 persen.

Fajar Gegana mengungkapkan, positivity rate tersebut menurun dibanding Juli lalu yang berada di angka 50 persen. Pemkab Kulonprogo katanya, sudah berupaya menambah tenaga tracer untuk

melacak kasus kontak erat.

"Kami melibatkan masyarakat agar upaya tracing bisa optimal. Ada juga digital yang ditindaklanjuti dengan testing-nya," ujar Fajar.

Sedikitnya sampel terperiksa sangat berhubungan dengan angka positivity rate. Angka ideal penelusuran kasus kontak erat hingga 15 orang.

"Itu menunjukkan penemuan kasus belum maksimal. Selama ini memang 80 persen pasien Covid-19 di Kulonprogo tanpa gejala," tambah juru bicara Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo Baning Rahayujati. (Rul)-f

PERDA RTRW DIREVISI

Tumbuhkan Peluang Investasi

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul mempersiapkan revisi peraturan daerah berkaitan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Raperda Revisi RTRW yang direncanakan akan dibahas tahun 2021 ini. Adanya revisi nantinya diharapkan dapat menunjang kegiatan investasi daerah. Anggota Komisi B Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul, Eko Rustanto SE menyatakan, untuk Raperda RTRW seharusnya segera disesuaikan dan dilakukan pembahasan. Sebab Perda yang terdahulu sudah tidak relevan lagi dengan kondisi Kabupaten Gunungkidul sekarang. "Harus segera diselesaikan agar peluang investasi terbuka sesuai dengan visi dan misi eksekutif," katanya Jumat (3/9).

Saat ini berkas Raperda Revisi RTRW belum masuk ke DPRD Gunungkidul sehingga belum ada jadwal untuk pembahasan. Pihaknya masih menunggu draf revisi perda atas usulan eksekutif tersebut masuk ke DPRD Gunungkidul. Terkait dengan pembahasan ini pihaknya sudah

memberikan masukan kepada pemerintah untuk segera menyelesaikan tahun ini. Banyak hal yang sudah tidak relevan sehingga perlu ditata lagi mengenai aturan tersebut. Jika berkas raperda ini bisa segera dibahas nantinya dapat segera disepakati. Estimasi paling tidak 1 sampai 1,5 bulan, Raperda itu sudah bisa terselesaikan pembahasannya. "Sehingga nantinya, pada tahun 2021 ini, Perda Revisi RTRW Gunungkidul bisa diselesaikan," katanya.

Kepala Seksi Pengaturan Tata Ruang Wilayah dan Tata Ruang Rinci, Bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang, Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana, Chandra Efnu mengungkapkan, rencananya, pada September 2021 ini, draf Raperda akan mulai diserahkan ke DPRD. Ia menambahkan jika berkas-berkas telah dipersiapkan oleh pemerintah. Saat ini berkasnya sudah dipersiapkan dan bulan ini rencananya akan mulai dilakukan pembahasan. "Perkembangan daerah akan menjadi pedoman dalam penyusunan revisi

RTRW Gunungkidul," ucapnya.

Sebagaimana dikatakan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bahwa revisi dan Perda RTRW nantinya akan memunculkan solusi terbaik untuk mempermudah investor masuk ke Gunungkidul. Perda RTRW saat ini dianggap sudah tidak relevan lagi dengan kondisi Bumi Handayani. Dia mencontohkan, beberapa lahan yang sudah dibeli oleh investor seharusnya dapat dikembangkan menjadi kawasan industri dan atau pariwisata, namun dengan hal itu terhambat oleh Perda yang ada. Sehingga yang terjadi, proses investasi mandek dan tidak ada kegiatan perekonomian. Dalam revisi Perda tersebut akan mempermudah investor untuk berinvestasi di Gunungkidul. Ia memberikan contoh saat ada 7 kapanewon yang tengah diprioritaskan menjadi kawasan investasi.

"Adapun kapanewon yang dimaksud ialah Kapanewon Girisubo, Ponjong, Karangmojo, Semin, Nglipar, Ngawen dan Gedangsari," tutupnya. (Bmp)-f

WAKSINASI COVID-19 CAPAI 46 PERSEN

Kolaborasi Kemenag-BIN Sasaran Ponpes

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 terus digencarkan di Kabupaten Gunungkidul. Salah satunya kerja sama Kementerian Agama (Kemenag) dengan Badan Intelejen Negara (BIN), Dinas Kesehatan dan pihak terkait melakukan vaksinasi di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad Wonosari, Jumat (3/9). "Vaksinasi di ponpes ini juga dalam rangka persiapan untuk nantinya Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Karena sudah merupakan dosis kedua dan mencapai 100 persen akan menjadi contoh model vaksinasi pesantren sebagai syarat pem-

berlakuan PTM," kata Perwakilan BIN DIY Eko Susilo.

Diungkapkan, BIN telah bekerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan vaksinasi di berbagai tempat. Selain di ponpes, juga menasar sekolah dan di Gedung Olahraga menasar pelajar, umum dan penyangand disabilitas.

"Berdasarkan data capaian vaksinasi di Gunungkidul yang sebelumnya rendah kini mampu meningkat. Bahkan sudah mencapai 46 persen. Harapannya ke depan akan semakin cepat dalam mendukung tercapainya kekebalan kelompok 70 persen,"

ujarnya.

Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Sa'ban Nuroni menuturkan, kolaborasi bersama BIN, Dinkes dan pihak terkait mampu melaksanakan vaksinasi di ponpes. Bahkan di Gunungkidul ada sekitar 36 ponpes

yang terdaftar nantinya akan menjadi target sasaran vaksinasi. Termasuk di sekolah-sekolah madrasah di Kabupaten Gunungkidul. Upaya ini dalam rangka mendukung pencegahan dan penanggulangan Covid-19. (Ded)-f



Vaksinasi di Ponpes Darul Qur'an.

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	3-Sep-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.200	14.450
EURO	16.850	17.100
AUD	10.475	10.675
GBP	19.600	20.100
CHF	15.500	15.800
SGD	10.900	11.250
JPY	128,50	133,50
MYR	3.325	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing